

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., & Alfrian, A. A. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Rumah Lele" Rule" Desa Manah Resmi Kecamatan Musi Rawas. *Jurnal Akuntanika*.
- Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 787–812.
- Juniati, J., & Fahmi, M. (n.d.). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus pada Toko Batu Pal 4 Pontianak). *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 6(1).
- Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 270–276.
- Wiyani, N. T. (2017). Penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 28–42.
- Wiyani, N. T. (2017). Penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 28–42.
- Suriadianto, I. P. R., Sinarwati, N. K., Purnamawati, I. G. A., & SE, M. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Kelompok Wanita Tani Sari Tunjung Banjar Dinas Witajati, Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

- Widuri, W., & Hamid, M. (2018). *PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) Pada UMKM (Studi Kasus pada UD. FFI Sadel)* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49-55.
- Ponomban, Y. C., Saerang, D. P., & Wangkar, A. (2016). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Cv. Bahu Bahtera Indah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).
- Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 270-276.
- Wiyani, N. T. (2017). Penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 20(1), 28-42.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Isi diskripsi wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana mengatur keuangan pribadi dengan usaha?	
2.	Bagaimana pengetahuan bapak tentang <i>akuntansi</i> ?	
3.	Menurut bapak apakah alporan keuangan itu penting ?	
4.	Apaka ada Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan dari Dinas Koperasi dan UKM ?	
5.	Apakah menggunakan laporan keuangan?	
6.	Apa saja kendala dalam membuat laporan posisi keuagan?	
7.	Kendala apa dalam pencatatan laba rugi?	
8.	Bagaimana dengan pencatatan perubahan ekuitas/modal?	
9.	Apakah ada kendala dalam pencatatan arus kas?	

Sumber : <https://repo.undiksha.ac.id/>

catatanan

pada bab 4 kita hanya ingin menihat kendala apa saja yang membuat umkm tidak membuat laporan keuangan didapati ada 5 kendala yaitu

- Kurangnya pengetahuan yang mereka miliki terhadap akuntansi
- Pihak umkm merasa belum membutuhkan pencatatan keuangan yang detail, karena beranggapan bahwa dari pada waktu yang mereka gunakan untuk melakukan laporan keuangan, lebih baik mereka melakukan kegiatan perdagangan yang secara jelas lebih menghasilkan keuntungan dan laba bagi usaha mereka.
- Belum ada sumber daya manusia (sdm) yang kompeten di bidang akuntansi
- Selain itu kendala yang dihadapi umkm dalam menyusun laporan keuangan yaitu kurangnya pelatihan dari dinas terkait karena pelatihan yang selamai ini diberikan hanya sebatas sosialisasi tanpa adanya tindak lanjut pembinaan secara langsung terhadap umkm.
- Tidak ada pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi merupakan salah satu kendala umkm dalam menyusun laporan keuangan.

Hal itu didasari dari hasil wawancara yang telah dilakukan:

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana mengatur keuangan pribadi dengan usaha?	<i>Ya.. kami dengan jalan memisahkan, memisahkan antara antara uang pribadi nggih dengan uang usaha ini. Namun ini saya garis bawah, sampai saat ini kami belum bisa untuk secara full memisahkan yo baru dikit-dikitlah artinya itu bahwa ini untuk yang itu, ini-inilah seperti itu jadi sementara belum bisa 100%</i>
2.	Bagaimana pengetahuan bapak tentang akuntansi?	<i>Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi lah yang kami miliki karena saya sendiri disini hanya lulusan SMA bukan kayak adek ini (beliau sambil menunjukkan jarinya terhadap peneliti) yang lulusan kuliah SI jadi saya hanya mencatat setaunya aja itupun tidak semuanya dicatat</i>
3.	Menurut bapak apakah alporan keuangan itu penting ?	<i>Memang iya kalau di kuliah sangat penting, berhubung kita di dunia, dunia nyata, bukan di dunia maya, kan kalau kuliah kan dunia maya, yang dihitung gak tau uang siapa itu kan... iya (sambil tertawa renyah). Kalau kita dunia nyata, jadi kalau kita fokus di pembukuan... bahaya, jadi kita memang harus fokus disitu</i>
4	Apakah ada Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan dari Dinas Koperasi dan UKM ?	<i>Sering..tapi untuk pembinaan kalau datang langsung kesini belum pernah ya cuman sekedar sosialisasi itu, habis itu ya tidak ada lanjutannya lagi</i>
5.	Apakah menggunakan laporan keuangan?	<i>Sudah ada, tapi masih berbentuk sederhana.</i>
6.	Apa saja kendala dalam membuat laporan posisi keuangan?	<i>Lupa mencatat transaksi, seperti kas kecil, perlengkapan atau biaya lainnya</i>
7.	Kendala apa dalam pencatatan laba rugi?	<i>Sepertinya tidak ada kendala, karna kami menyimpan dan mencatat semua bukti transaksi.</i>
8.	Bagaimana dengan pencatatan perubahan ekuitas/modal?	<i>Nah ini sesekali terjadi karena keterlambatan penyampaian transaksi saham, sehingga transaksi tidak dimasukkan dalam laporan keuangan.</i>
9.	Apakah ada kendala dalam pencatatan arus kas?	<i>Em, hal sederhana yang kadang terjadi yaitu pengeluaran yang tiba tiba</i>

